

ABSTRAK

Adam Ashari, 12101173024, Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik Oleh PT PLN (Persero) Tulungagung Ditinjau Dari Hukum Perlindungan Konsumen Dan Hukum Islam (Studi Kasus Putusan Pengadilan Negeri Tulungagung Nomor: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, 2023, Pembimbing: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

Kata Kunci: Pertimbangan, Hakim, Tenaga Listrik.

Putusan hakim seharusnya dijatuhkan berdasarkan keterangan saksi yang jelas dan rinci. Namun putusan Hakim Pengadilan Negeri Tulungagung nomor: 17/Pdt.G/2021/PN.Tlg yang menghukum PT PLN (Persero) selaku tergugat untuk membatalkan penetapan denda kepada konsumen selaku penggugat hanya mengacu pada keterangan saksi dari pihak penggugat bahwa didesanya pernah terjadi penertiban pemakaian tenaga listrik berupa pembayaran denda oleh konsumen kepada PT PLN (Persero) tanpa disertai bukti pembayaran denda tersebut, pihak tergugat tidak menyertakan saksi dalam perkara tersebut.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Tulungagung nomor: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg dalam perkara penertiban pemakaian tenaga listrik oleh PT PLN (Persero) ?; 2) Bagaimana pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Tulungagung dalam perkara penertiban pemakaian tenaga listrik oleh PT PLN (Persero) atas putusan nomor: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg ditinjau dari hukum perlindungan konsumen ?; 3) Bagaimana pertimbangan hakim Pengadilan Negeri Tulungagung dalam perkara penertiban pemakaian tenaga listrik oleh PT PLN (Persero) atas putusan nomor: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg ditinjau dari hukum Islam ?.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode kepusatakaan dengan jenis penelitian yuridis normatif. Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan kasus (*case approach*). Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa studi pustaka terhadap bahan-bahan hukumprimer, bahan hukum sekunder maupun bahan hukum tersier dan bahan hukum non hukum. Pada kegiatan analisis data peneliti menggunakan sifat analisis deskriptis analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pertimbangan Hakim pada Putusan nomor: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg adalah perbuatan tergugat dikualifikasikan sebagai perbuatan melawan hukum, sehingga pelaku usaha dibebankan penggantian ganti rugi sebesar Rp.50.000.000 (lima puluh juta) dengan kewajiban membayar uang paksa (*dwangsom*) sebesar Rp.500.000 (lima ratus ribu rupiah) dan denda yang pernah dilimpahkan kepada penggugat dibatalkan. 2) pertimbangan Hakim sudah melindungi hak-hak konsumen berupa hak mendapatkan informasi yang jelas serta hak mendapatkan ganti rugi akibat perbuatan melawan hukum pelaku usaha, sesuai dengan tujuan dan asas perlindungan konsumen yaitu tujuan untuk pelaku usaha agar bertanggungjawab dalam berusaha dan asas kepastian hukum, serta pertimbangan hakim mewujudkan putusan yang mengandung nilai keadilan dan kepastian hukum serta kemanfaatan bagi para konsumen dan pelaku usaha yang berperkara 3) pertimbangan Hakim sudah sesuai dengan ketentuan *Ta'wid* (ganti

rugi) akibat perbuatan melawan (*Al-Fi'ul Al-Dharr*), sesuai dengan kaidah hukum Islam yaitu mendatangkan kemasalahatan dan menolak kemudharatan, sesuai dengan prinsip *Al-Adl* (keadilan), serta sesuai dengan prinsip *Al-Qadha* (peradilan Islam) yaitu prinsip mencari ridha Allah SWT, prinsip menjaga stabilitas umum, prinsip melindungi hak dan kewajiban serta prinsip menjatuhkan putusan berdasarkan *nash-nash* dalam Al-Quran dan Sunnah.

ABSTRACT

Adam Ashari, 12101173024, Judge's Considerations in the Case for Controlling the Use of Electricity by PT PLN (Persero) Tulungagung From a Consumer Protection Law and Islamic Law (Case Study of Tulungagung District Court Decision Number: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg), Department Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Law, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, 2023, Supervisor: Dr. Zulfatun Ni'mah, S.H.I., M.Hum.

Keywords: Judgment, Judge, Electric Power.

The judge's decision should have been made based on clear and detailed witness testimony. However, the decision of the Tulungagung District Court Judge number: 17/Pdt.G/2021/PN.Tlg which sentenced PT PLN (Persero) as the defendant to cancel the fines imposed on consumers as the plaintiff only referred to the testimony of witnesses from the plaintiff that in his village there had been a control over the use of electricity in the form of payment of fines by consumers to PT PLN (Persero) without proof of payment of said fines.

The formulation of the problems in this research are: 1) What are the considerations of the Tulungagung District Court judge number: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg in the case of controlling the use of electric power by PT PLN (Persero)?; 2) What is the consideration of the Tulungagung District Court judge in the case of controlling the use of electricity by PT PLN (Persero) for the decision number: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg in terms of consumer protection law?; 3) What is the consideration of the Tulungagung District Court judge in the case of controlling the use of electricity by PT PLN (Persero) for the decision number: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg in terms of Islamic law?

The research method used in writing this thesis is a library method with a normative juridical research type. The approach used is the case approach. The data collection technique used was in the form of literature study on primary legal materials, secondary legal materials as well as tertiary legal materials and non-legal legal materials. In the data analysis activities, the researcher uses the nature of analytical descriptive analysis.

The results of the study show that: 1) The judge's consideration in the Decision number: 17/Pdt.G/2021/PN Tlg is that the defendant's actions qualify as an unlawful act, so that the business actor is charged with compensation in the amount of Rp. 50,000,000 (fifty million) with the obligation to pay forced money (dwangsom) in the amount of Rp. 500,000 (five hundred thousand rupiah) and the fines previously assigned to the plaintiff were cancelled. 2) the Judge's consideration has protected consumer rights in the form of the right to obtain clear information and the right to obtain compensation due to acts against the law of business actors, in accordance with the goals and principles of consumer protection, namely the goal for business actors to be responsible in their business and the principle of legal certainty. 3) the judge's consideration is in accordance with the provisions of Ta'wid (compensation) due to acts of resistance (Al-Fi'ul Al-Dharr), and in accordance with the principles of Islamic law, namely bringing trouble and rejecting harm, and in accordance with the principle of Al-Adl (justice).

الملخص

آدم أشاري ، 12101173024 ، اعتبارات القاضي في قضية التحكم في استخدام الكهرباء بواسطة PT PLN (Persero) من قانون حماية المستهلك والقانون الإسلامي) دراسة حالة لقرار محكمة مقاطعة رقم: 17 (Pdt.G / 2021 / PN Tlg) / ، قسم الشريعة الاقتصادية ، كلية الشريعة والقانون ، جامعة ولاية السيد علي رحمة الله الإسلامية ، 2023 ، المشرف: د زلفتون نعمة

الكلمات المفتاحية: حكم ، قاضي ، طاقة كهربائية.

كان ينبغي أن يتخذ قرار القاضي بناءً على شهادة شهود واضحة ومفصلة. ومع ذلك ، فإن قرار قاضي محكمة منطقة رقم 17 Pdt.G / 2021 / PN.Tlg الذي حكم على PT PLN (Persero) بصفتها المدعى عليه بإلغاء الغرامات المفروضة على المستهلكين حيث أشار المدعي فقط إلى شهادة الشهود من المدعي أنه في قرينه كانت هناك سيطرة على استخدام الكهرباء في شكل دفع غرامات من قبل المستهلكين لشركة PT PLN (بيرسيرو) دون إثبات دفع الغرامات المذكورة.

صياغة المشاكل في هذا البحث هي: 1) ما هي اعتبارات رقم قاضي محكمة مقاطعة تولونجاونج: 17 Pdt.G / 2021 / PN Tlg / في حالة التحكم في استخدام الطاقة الكهربائية بواسطة PT PLN (Persero)؟؛ 2) ما هو رأي قاضي محكمة منطقة تولونغاغونغ في قضية التحكم في استخدام الكهرباء من قبل شركة PT PLN (بيرسيرو) للقرار رقم 17 Pdt.G / 2021 / PN Tlg / فيما يتعلق بقانون حماية المستهلك؟؛ 3) ما هو رأي قاضي محكمة منطقة تولونغاغونغ في قضية التحكم في استخدام الكهرباء من قبل شركة PT PLN (بيرسيرو) للقرار رقم 17 Pdt.G / 2021 / PN Tlg / من حيث الشريعة الإسلامية؟ إن طريقة البحث المستخدمة في كتابة هذه الرسالة هي طريقة مكتبية ذات نوع بحث قانوني معياري. النهج المستخدم هو نهج الحالة. كانت تقنية جمع البيانات المستخدمة في شكل دراسة أدبية حول المواد القانونية الأولية والمواد القانونية

الثانوية وكذلك المواد القانونية من الدرجة الثالثة والمواد القانونية غير القانونية. في أنشطة تحليل البيانات يستخدم الباحث طبيعة التحليل الوصفي التحليلي.

أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: 1) اعتبار القاضي في القرار رقم 17 / Pdt.G / 2021 /

Tlg أن تصرفات المدعى عليه تعتبر فعلاً غير قانوني ، بحيث يتم تكليف الفاعل التجاري بالتعويض في مبلغ 50000000 روبية (خمسون مليوناً) مع الالتزام بدفع الأموال القسرية بمبلغ 500000 روبية (خمسمائة ألف روبية) وتم إلغاء الغرامات التي كان قد تم تخصيصها مسبقاً للمدعي . 2) اعتبار القاضي قد حمى حقوق المستهلك في شكل الحق في الحصول على معلومات واضحة والحق في الحصول على تعويض بسبب الأفعال المخالفة لقانون الفاعلين التجاريين ، وفقاً لأهداف ومبادئ حماية المستهلك ، وهي هدف أن يكون الفاعلون التجاريون مسؤولين في أعمالهم ومبدأ اليقين القانوني. 3) أن يكون نظر القاضي وفقاً لأحكام التويد على أعمال المقاومة ، ووفقاً لمبادئ الشريعة الإسلامية المتمثلة في إحداث الفتنة ونبد الضرر. وذلك وفق مبدأ العدل.